

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran pada kegiatan penelitian tindakan yang berlangsung selama dua siklus dan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo sebelum menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* telah diperoleh hasil dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 45,45%, adapun nilai rata-rata peserta didik adalah 60,30 dengan jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 15, sedangkan yang belum tuntas belajar sebanyak 18 peserta didik sedangkan pada nilai *performance* diperoleh dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 33,33%. Dengan hasil prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada pra siklus menunjukkan bahwa hasil yang dicapai termasuk kategori sangat kurang atau rendah, hal ini disebabkan salah satu diantaranya yaitu dari faktor guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh dan bosan dalam menerima materi pembelajaran.
2. Penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU

Wedoro Sidoarjo. Adapun langkah-langkah pada penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* baik pada siklus I dan II sebagai berikut: (a) peserta didik membentuk kelompok secara berpasang-pasangan. Dalam pasangan tersebut, terdapat dua peran, yaitu penjelas atau pendemonstrasi dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dan pemerhati atau penilai. (b) pasangan bertukar peran. (c) guru mempersiapkan potongan kertas HVS yang nantinya akan direfleksikan oleh peserta didik. (d) peserta didik diminta untuk menceritakan, mendeskripsikan, dan mengingat kembali hal-hal yang pernah dialaminya dengan cara mengerjakan evaluasi berupa tes tulis dan tes *performance*. Dari penerapan strategi tersebut pada siklus I telah diperoleh hasil observasi guru sebesar 70,83% dan hasil observasi peserta didik sebesar 62,5% sedangkan pada siklus II telah diperoleh hasil observasi guru sebesar 93,75% dan hasil observasi peserta didik sebesar 88,63%.

3. Peningkatan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dengan diterapkannya strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo dibuktikan dengan perolehan prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal uraian pada siklus I sebesar 68,75% dan hasil peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu sebesar 56,25% sehingga diperoleh hasil evaluasi akhir sebesar 62,5%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil evaluasi akhir perolehan prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam

mengerjakan soal uraian dan melafalkan zikir setelah shalat fardhu sebesar 86,66%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* membuktikan bahwa dengan penerapan dari strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo.

Oleh karena itu, peneliti menyarankan:

1. Supaya guru menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Hendaknya guru menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam proses pembelajaran di kelas baik digunakan pada mata pelajaran fiqih maupun mata pelajaran yang lain. Karena strategi ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, dan meningkatkan partisipasi antar peserta didik serta terjadinya interaksi lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran.